

MINAT DAN MOTIVASI SISWA SMAN 2 SIDOARJO DALAM MENGIKUTI KEGIATAN OLAHRAGA PANJAT TEBING

Azhari

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
azhariazhari16060484090@mhs.unesa.ac.id

Indra Himawan Susanto

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
indrahimawansusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga panjat tebing ialah salah satu cabang olahraga yang mulai digemari warga Indonesia khususnya pada pemuda-pemuda Indonesia. Hal ini telah nampak dari meningkatnya perkumpulan atau kegiatan panjat tebing di Indonesia baik di kota ataupun daerah mulai dari lingkungan sekolah hingga perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali bagaimanakah minat serta motivasi siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo mengikuti kegiatan panjat tebing. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan survei dengan melaksanakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik random sampling yang banyaknya 30 responden, Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis. Mempunyai statistic Rata-rata minat 85,37 nilai tengah sebesar 89, nilai yang sering muncul 89, simpangan baku 16,91, range 65 nilai minimum 45, nilai maximum 110 dan jumlahnya 2561. Rata-rata motivasi 85,83, nilai tengah 89,50, nilai yang sering muncul 90, nilai simpangan baku 13,147, nilai range 50, nilai minimum 57, nilai maximum 107, dan jumlahnya 2575. Hasil penelitian ini berdasarkan minat untuk mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo sangat tinggi mempunyai nilai persentase 43,33% sebanyak 13 siswa tinggi sebanyak 36,67% sebanyak 11 siswa dan persentase 6,67% masing-masing 2 orang yang punya minat sangat rendah, rendah dan sedang. hasil tingkat motivasi mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 20% kategori tinggi 56,7%, kategori sedang 6,7% dan rendah 16,7%. Kesimpulannya tingkat minat mempunyai hasil sangat tinggi dengan rata-rata 85,37 dan motivasi dengan nilai rata-rata 85,83.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Panjat Tebing

Abstract

The sport of rock climbing is a sport that is currently starting to be popular with Indonesians, especially among Indonesian youth. This has been seen from the increasing number of rock climbing associations or activities in Indonesia both in cities and regions ranging from schools to colleges. This study aims to identify the interests and motivations of students of SMA Negeri 2 Sidoarjo in rock climbing activities. The method used in this research is a survey by implementing a quantitative descriptive approach, using a random sampling technique of 30 respondents, data collection techniques using a questionnaire and analysis. Have statistics. Average interest is 85.37, the middle value is 89, the value that often appears is 89, the standard deviation is 16.91, the range is 65, the minimum value is 45, the maximum value is 110 and the number is 2561. The average motivation is 85.83, the mean value is 89, 50, the values that often appear are 90, the standard deviation value is 13.147, the value range is 50, the minimum value is 57, the maximum value is 107, and the number is 2575. The results of this study are based on the interest in participating in rock climbing activities at SMA Negeri 2 Sidoarjo which has a very high percentage value of 43, 33% as many as 13 high students as many as 36.67% as many as 11 students and the percentage of 6.67% respectively 2 people who have very low, low and medium interests. The results of the level of motivation to participate in rock climbing activities at SMA Negeri 2 Sidoarjo which are in the very high category are 20% high category 56.7%, moderate category 6.7% and 16.7% low. In conclusion, the level of interest has a very high average score of 85.37 and motivation with an average value of 85.83.

Keywords: Interest, Motivation, Rock Climbing

PENDAHULUAN

Olahraga adalah bentuk kegiatan jasmani terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang kemudian membentuk kegiatannya dan memberi arti bagi kegiatan itu, pentingnya olahraga bagi jasmani agar tubuh tetap fit dan tetap terjaga khususnya baik untuk waktu pandemic saat ini. Di sekolah olahraga sendiri merupakan mata pelajaran yang penting sebab dengan adanya olahraga mampu mendidik siswa agar bisa hidup sehat. Sekolah mampu menjadi wadah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan potensinya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang berbau olahraga seperti sepak bola, basket, voli, panjat tebing dan lain sebagainya. Panjat tebing salah satu olahraga berkembangnya pesat baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Olahraga ini yang dulunya dilaksanakan di alam bebas, dan sekarang ini telah lebih berkembang menjadi modern yaitu dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah baik dari jenjang dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada di dunia, panjat tebing adalah salah satu cabang olahraga ekstrem merupakan bagian dari mendaki gunung yang tidak bisa dilakukan dengan cara berjalan kaki melainkan harus menggunakan peralatan dan teknik-teknik tertentu untuk bisa melewatinya. Umumnya panjat tebing dilakukan pada daerah yang berkontur batuan tebing dengan sudut kemiringan mencapai 45° dan mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Di Indonesia olahraga panjat tebing telah dikenal pada tahun 1960, olahraga ini baru mempunyai organisasi yaitu Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) yang telah didirikan pada 21 April 1988 sebelumnya yang bernama Federasi Panjat Gunung dan Tebing Indonesia (FPTGI). Pada perkembangannya olahraga tebing di Indonesia tidak terlepas dari peran Pecinta Alam yang notabene gemar akan kegiatan alam bebas.

Hal tersebut memicu perkembangan kegiatan panjat tebing ke arah olahraga prestasi. Seiring berjalannya waktu, dewasa ini olahraga panjat tebing menjadi salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari di Indonesia. Hingga kini sudah banyak sekali klub atau organisasi yang berkecimpung di bidang olahraga panjat tebing, Salah satunya adalah ekstrakurikuler siswa pencinta

alam SMA Negeri 2 Sidoarjo (SMANDAPALA) yang berlokasi di Jalan Raya Lingkar Barat Gading Fajar 2 Sidoarjo menjadi organisasi atau wadah olahraga panjat tebing di tingkat pelajar SMA sederajat di Kabupaten Sidoarjo dan juga merupakan penyumbang atlet panjat tebing tingkat daerah.

Seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari adanya minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan yang di inginkan dan motivasi akan membantu untuk mencapai kegiatan atau tujuan tersebut. Berdasarkan literatur Bahasa Indonesia minat merupakan keterikatan hati yang cenderung besar yang menimbulkan gairah keinginan pada diri, Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu pengertian yang di kemukakan oleh Slameto (2010:180). Minat adalah seseorang yang tertarik dengan suatu kegiatan akan terus mengikutinya dengan senang hati dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan atau ketertarikan terhadap suatu benda karena terdapat perasaan senang atau suka. Semakin kuat buahnya semakin tinggi pula hasil yang di dapat. Minat adalah sesuatu keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu objek, sebab ada perasaan senang atau suka. Semakin kuat minat seseorang maka semakin tinggi hasil yang didapatkan.

Menurut Nurdidaya dan Selviana (dalam Muskanan, 2015:107) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi dalam olahraga merupakan tujuan yang dimiliki oleh atlet untuk berprestasi. Seorang atlet akan melakukan usaha agar meningkatkan kegigihannya dalam berlatih agar dapat tampil maksimal dan berakhir berprestasi. Sedangkan motivasi berdasarkan literatur Bahasa Indonesia motivasi yaitu inisiatif yang lahir pada diri seorang individu dengan cara sadar dengan ada maksud tertentu, atau dengan usaha bisa menyebabkan individu ataupun kelompok tertentu tergerak memulai sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di inginkan. Minat sendiri terdapat dua faktor yang mempengaruhinya faktor intrinsik (faktor dari dalam diri) dan faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri) Motivasi adalah energi yang bersifat *unbeing* atau abstrak. Bentuknya hanya dapat diperhatikan dalam bentuk pengejawantahan aksi perlakuan yang terlihat atau pola tingkah lakunya. Motivasi adalah proses menentukan tingkat aktivitas, intensitas, konsistensi, dan arah perilaku manusia secara keseluruhan.

Motivasi dapat berasal dari seseorang dan mempengaruhi tujuan yang diinginkannya. Motivasi untuk mengikuti olahraga merupakan fenomena yang kompleks, biasanya berkaitan dengan motivasi berprestasi maupun menjadi pemain yang baik dan berprestasi. Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler tidak berhasil tanpa adanya partisipasi dan berbagai motivasi (Pelletier et al., 2013: 329). Motivasi sebagai suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jadi, motivasi bukanlah hal yang diminati, tetapi adalah hal yang dapat di simpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara .situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. (Sardiman., 2011).

Motivasi sendiri dibagi menjadi dua macam, itu: (1) Motivasi Intrinsik, dan (2) Motivasi Ekstrinsik. Menurut Muskanan (2015:107) Motivasi Intrinsik adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan individu berpartisipasi tanpa ada pengaruh dari luar. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang dipengaruhi dari luar diri seperti mendapatkan rangsangan dari luar. Aktivitas yang didorong oleh motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan aktivitas yang didorong oleh motivasi ekstrinsik (Ahmed, J. dan Jamshaid, F., 2014).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survey kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013:3). Pada penelitian ini setiap variable berisikan 57 pertanyaan 28 minat dan 29 motivasi dengan menggunakan skala liker. Survei merupakan penelitian yang benar penelitian deskriptif lebih spesifik dengan pemusatan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variable. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan minat dan motivasi siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan olahraga Panjat Tebing. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sarana guna partisipasi dari pihak lain seperti: Lingkungan, sarana prasarana, orang tua, teman dan lain sebagainya. Penelitian ini bermaksud dengan

variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan peneliti, penelitian ini terdapat dua variable minat dan motivasi siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo terhadap kegiatan ekstrakurikuler panjat tebing. Rumus yang di gunakan peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Pengambilan sampel secara kasar dapat ditentukan kurang lebih 10%-25% atau lebih tergantung setidaknya dari a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, b) sempit luasnya wilayah pengamatan pengambilan subjek, c) besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti (Suharsimi Arikunto 1998:125). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*.

Perlunya dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka hasil penelitian ini menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama untuk mendapat hasil penelitian yang valid dan reliabel pula, maka dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas (Arikunto, 2002)

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif persentase, dikarenakan jenis penelitian ini deskriptif, Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan datanya (*tendency central*). Data dari angket ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase (Ridwan, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perhitungan yang berupa skor dari 57 pernyataan terdiri dari 28 pernyataan minat dan 29 pernyataan motivasi dengan rentang skor 1-4 diajukan siswa yang berjumlah 30 siswa. Rata-rata minat 85,37 nilai tengah sebesar 89, nilai yang sering muncul 89, simpangan baku 16,91, range 65 nilai minimum 45, nilai maximum 110 dan jumlahnya 2561. Rata-rata motivasi 85,83, nilai tengah 89,50 , nilai yang sering muncul 90, nilai simpangan baku 13,147, nilai range 50, nilai minimum 57, nilai maximum 107, dan jumlahnya 2575.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Statistics		
	TOTAL_ MINAT	TOTAL_ MOTIV
Mean	85,37	85,83
Median	89,00	89,50
Mode	89	90 ^a
Std. Deviation	16,915	13,147
Range	65	50
Minimum	45	57
Maximum	110	107
Sum	2561	2575

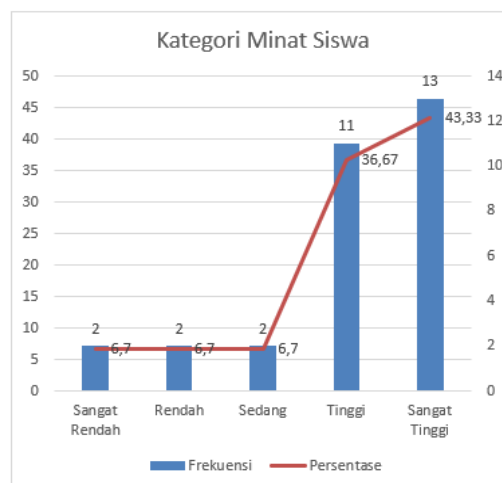
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang dilakukan 30 responden faktor faktor dalam minat dan motivasi di SMA Negeri 2 Sidoarjo adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 30 responden sesuai dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi hasil tingkat minat mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo.

KATEGORI MINAT SISWA		
	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	2	6,67
Rendah	2	6,67
Sedang	2	6,67
Tinggi	11	36,67
Sangat Tinggi	13	43,33
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2. diatas bahwa hasil tingkat minat mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 43,33%, kategori tinggi 36,67%, kategori sedang, rendah dan sangat rendah 6,67%. Berdasarkan tabel diatas apabila dalam bentuk grafik seperti berikut ini :

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian tingkat minat mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo



Tingkat minat siswa untuk mengikuti Kegiatan panjat tebing mempunyai faktor faktor yang mempengaruhinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil penelitian pada faktor intrinsik dalam penelitian ini diukur dengan jumlah soal 13 dengan rentang skor 1 – 4.

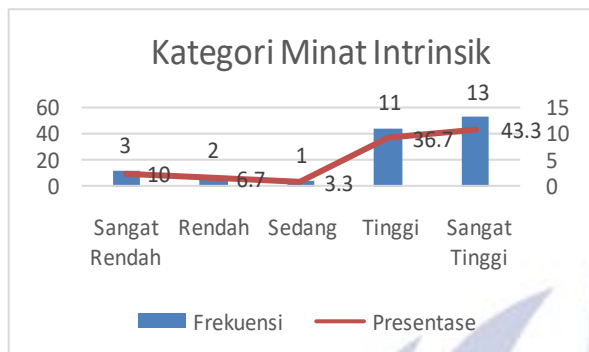
Tabel 3. Hasil Penelitian Minat Siswa Faktor Intrinsik.

KATEGORI MINAT INTRINSIK		
	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	3	10
Rendah	2	6,7
Sedang	1	3,3
Tinggi	11	36,7
Sangat Tinggi	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 3. di atas bahwa hasil intrinsik yang masuk dalam kategori sangat rendah adalah sebesar 10%, kategori rendah 6,7%, kategori sedang 3,3%, kategori tinggi 36,7%, kategori sangat tinggi 43,3%. Faktor intrinsik dalam penelitian didasarkan dari dalam diri seseorang faktor intrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Pada penelitian ini faktor intrinsik dijabarkan dalam 13 soal yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian survey minat siswa dalam

mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Apabila di gambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian tingkat minat Intrinsik mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo.



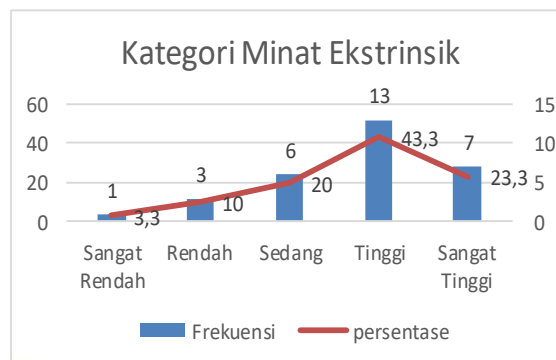
Hasil Penelitian pada faktor ekstrinsik dalam penelitian ini diukur dengan jumlah soal 15 penelitian ini diukur dengan rentang skor 1 – 4.

Tabel 4. Hasil Penelitian Minat Siswa Faktor Ekstrinsik.

KATEGORI MINAT EKSTRINSIK		
	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	1	3,3
Rendah	3	10
Sedang	6	20
Tinggi	13	43,3
Sangat Tinggi	7	23,3
Total	30	100

Berdasarkan table 4. di atas bahwa hasil ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat rendah 3,3%, kategori rendah 10%, kategori sedang 20%, kategori tinggi 43,3%, kategori sangat tinggi 23,3%. Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini didasarkan dari luar seseorang yang terbagi menjadi 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana prasarana dan lingkungan. Penelitian ini faktor ekstrinsik dijabarkan dalam 15 soal yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo Apabila digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Minat Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo Mengikuti Kegiatan Panjat Tebing .



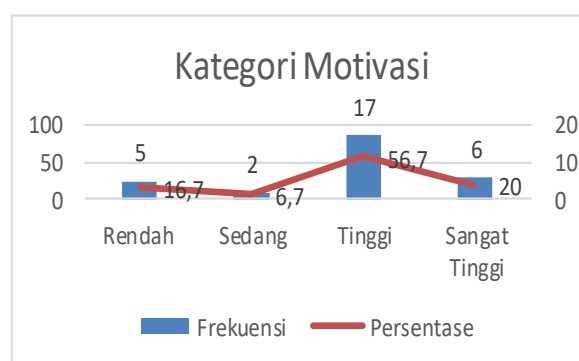
Tingkat motivasi mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 20% kategori tinggi 56,7%, kategori sedang 6,7% dan rendah 16,7% (Tabel 5.)

Tabel 5. Deskripsi hasil tingkat motivasi mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo

KATEGORI MOTIVASI SISWA		
	Frekuensi	Persentase
Rendah	5	16,7
Sedang	2	6,7
Tinggi	17	56,7
Sangat Tinggi	6	20
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo Mengikuti Kegiatan Panjat Tebing.



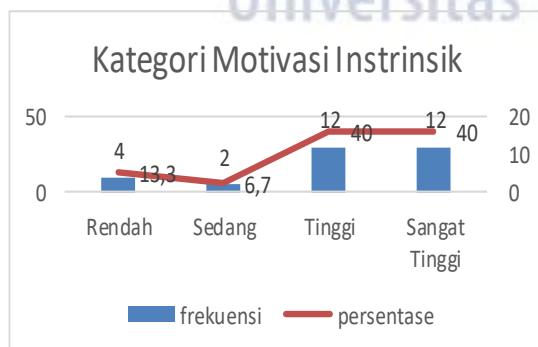
Tingkat motivasi siswa untuk mengikuti Kegiatan panjat tebing mempunyai faktor faktor yang mempengaruhinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam motivasi terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian pada faktor intrinsik motivasi dalam penelitian ini diukur dengan jumlah soal 16 dengan rentang skor 1 – 4.

Tabel 6. Hasil Penelitian Motivasi Siswa Faktor Intrinsik.

KATEGORI MOTIVASI INTRINSIK		
	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0
Rendah	4	13,3
Sedang	2	6,7
Tinggi	12	40
Sangat Tinggi	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil intrinsik yang masuk dalam kategori sangat rendah 0% dikarenakan responden tidak ada yang memilihnya, kategori rendah 13,3%, kategori sedang 6,7%, kategori tinggi 40%, kategori sangat tinggi 40%. faktor intrinsik dalam penelitian didasarkan dari dalam diri seseorang faktor intrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu meliputi kebutuhan, harapan dan minat. Pada penelitian ini faktor intrinsik dijabarkan dalam 13 soal yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian survey motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Apabila di gambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



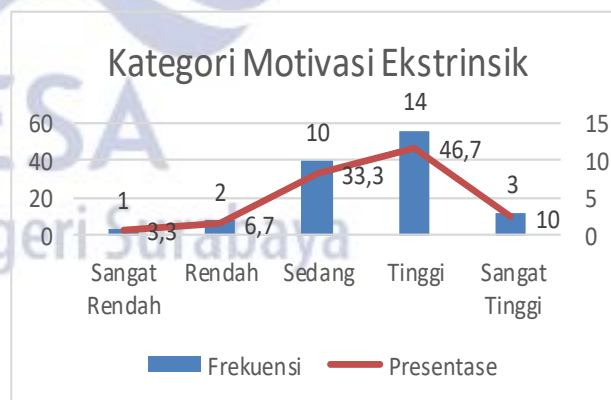
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Motivasi Faktor Intrinsik Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo Mengikuti Kegiatan Panjat Tebing.

Hasil penelitian pada faktor ekstrinsik dalam penelitian ini diukur dengan jumlah soal 15 penelitian ini diukur dengan rentang skor 1 – 4.

Tabel 7. Hasil Penelitian Motivasi Siswa Faktor Ekstrinsik.

KATEGORI MOTIVASI EKSTRINSIK		
	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	1	3,3
Rendah	2	6,7
Sedang	10	33,3
Tinggi	14	46,7
Sangat Tinggi	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil motivasi ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat rendah 3,3%, kategori rendah 6,7%, kategori sedang 33,3%, kategori tinggi 46,7%, kategori sangat tinggi 10%. Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini didasarkan dari luar seseorang yang terbagi menjadi 3 indikator yaitu Keluarga, Lingkungan dan imbalan. Penelitian ini faktor ekstrinsik dijabarkan dalam 13 soal yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian survey motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo Apabila digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo Mengikuti Kegiatan Panjat Tebing

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo terhadap Kegiatan panjat tebing yang olahraga termasuk ekstrem dan ekstrakurikuler ini di SMA

Negeri 2 Sidoarjo pernah mengirim siswa kejuaraan daerah. Dari deskripsi hasil penelitian tentang minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam kategori tinggi, dengan pertimbangan rata-rata dari 30 responden sebesar 85,37 minat siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo sangat tinggi mempunyai nilai persentase 43,33% sebanyak 13 siswa tinggi sebanyak 36,67% sebanyak 11 siswa dan persentase 6,67% masing-masing 2 orang yang punya minat sangat rendah, rendah dan sedang. Minat merupakan suatu ketertarikan keinginan seseorang terhadap suatu objek, Minat siswa sendiri di SMA Negeri 2 Sidoarjo mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan panjat tebing ini minat sendiri dapat dipengaruhi faktor-faktor yang mendukung yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri) dan faktor ekstrinsik (dari luar diri).

Faktor intrinsik pada minat sendiri terdapat 3 indikator perasaan senang, aktivitas, dan senang. Siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo sendiri dalam diri senang akan berolahraga cukup ekstrem ini. Perasaan senang sendiri berada di dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain atau lingkungannya, berarti para siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo bersungguh sungguh untuk mengikuti kegiatan olahraga panjat tebing ini Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh kategori minat sangat tinggi mempunyai persentase 43,3% sebanyak 13 siswa, kategori minat tinggi mempunyai persentase 36,7% sebanyak 11 siswa. Berdasarkan survey kegiatan panjat tebing sangat diminati berdasarkan faktor dari diri oleh siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo, sedangkan sebanyak 6 orang terdiri dari 1 orang berkategori minat sedang dengan persentase 3,3%, sebanyak 2 orang berkategori minat rendah dengan persentase 6,7% dan yang terakhir sebanyak 3 siswa yang berkategori minat sangat rendah dengan persentase 10%, dengan jumlah 13 soal yang telah di tawarkan kepada responden. Data yang diperoleh peneliti ini sudah teruji valid. Siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo berdasarkan survey mempunyai minat yang tinggi terhadap kegiatan panjat tebing ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti,

Adapun minat siswa yang di pengaruh faktor ekstrinsik faktor dari luar diri yang dapat dikategorikan menjadi 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana prasarana dan lingkungan. cara pendekatan atau guru/pelatih ini dengan cara terbuka kepada siswa bersikap bermusyawarah terhadap siswa hal ini berpengaruh

terhadap kegiatan panjat tebing yang membuat siswa senang, ditinjau lagi dengan sarana prasarana yang mendukung terdapat panjat tebing buatan yang ada di SMA Negeri 2 Sidoarjo membuat siswa senang dan ada rasa penasaran untuk ikut kegiatan panjat tebing ini, peran orang tua yang mendukung atau merestui untuk mengikuti kegiatan panjat tebing, ditambah lingkungan yang mendukung untuk mengikuti kegiatan panjat tebing.

berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada tabel 6 minat siswa berdasarkan faktor ekstrinsik tergolong tinggi, item soal yang ditawarkan kepada siswa berjumlah 15 soal pada tabel 6. menjelaskan sebanyak 7 siswa yang berkategori minat ekstrinsik sangat tinggi mempunyai persentase 23,3%, sebanyak 13 siswa yang berkategori minat ekstrinsik tinggi mempunyai persentase 43,3%, sebanyak 6 siswa berkategori minat ekstrinsik sedang mempunyai persentase 20% dan sedangkan 4 siswa yang terdiri 1 berkategori minat ekstrinsik sangat rendah dengan persentase 3,3% dan 3 siswa berkategori minat ekstrinsik rendah dengan persentase 10%.

Tinggi rendahnya minat dalam pribadi untuk melakukan aktivitas ataupun kegiatan akan pengaruh kualitas hasil yang mau dicapai oleh pribadi tersebut. Dengan menjajaki aktivitas berolahraga panjat tebing di sekolah ataupun di luar sekolah, tidak hanya berperan untuk meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmanijuga dapat sebagai sarana untuk pembinaan olahraga prestasi. Olahraga panjat tebing secara keseluruhan serta diharapkan lewat proses belajar hendak memberikan hasil yang optimal tentang olahraga panjat tebing kepada siswa sehingga muncul minat yang tinggi terhadap olahraga panjat tebing. Munculnya minat terhadap sesuatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang ataupun tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap suatu hingga seseorang tersebut akan merasa senang ataupun tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

Hal ini sependapat dengan Sardiman A.M (2010: 76) yang menyatakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Jadi, berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, minat adalah sesuatu yang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan manusia lebih menyukai suatu hal melalui partisipasi dalam suatu

aktivitas. Minat tidak dimiliki sejak lahir, akan tetapi minat diperoleh kemudian.

Berdasarkan hasil penelitian disisi lain motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing tergolong tinggi memiliki nilai rata-rata dari 30 responden sebesar 85,83%. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo berdasarkan tabel 8 kategori sangat tinggi mempunyai persentase 20% sebanyak 6 siswa, kategori tinggi nilai persentasenya 56,7% sebanyak 17 siswa, kategori sedang 6,7% sebanyak 2 siswa dan kategori rendah memiliki nilai persentase 16,7% sebanyak 5 siswa, kategori sangat rendah memiliki nilai 0. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sebagai usaha dalam mencapai tujuan motivasi yang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan dalam mengikuti kegiatan panjat tebing. Motivasi dapat dipengaruhi juga faktor-faktor yang meliputi faktor Intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi.

Faktor Intrinsik pada motivasi sendiri terdapat 3 indikator yaitu kebutuhan, harapan dan minat. Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo memiliki motivasi untuk kebutuhan agar jasmani tetap sehat, adanya harapan Ketika mengikuti kegiatan panjat tebing agar dapat berprestasi membawakan nama pribadi dan almamater sekolah, pada faktor intrinsik terdapat item 16 soal yang ditawarkan ke responden. Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang kuat dalam terbentuknya motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa yang berasal dari dalam diri siswa sudah tinggi sehingga kegiatan ini di SMA Negeri 2 Sidoarjo cukup diminati oleh siswa. Berdasarkan pada tabel 10 motivasi siswa berkategori sangat tinggi 40% sebanyak 12 siswa, tinggi memiliki persentase 40% sebanyak 12 siswa, sedang memiliki nilai persentase 6,7% sebanyak 2 siswa dan rendah memiliki nilai persentase 13,3% sebanyak 4 siswa.

Faktor ekstrinsik pada motivasi terdapat item 13 soal yang di tawarkan, faktor ekstrinsik terdapat 3 indikator keluarga, lingkungan dan imbalan. Faktor dari keluarga salah satunya mendukung kegiatan anak mengikuti kegiatan panjat tebing, faktor lingkungan seperti di masyarakat ataupun keluarga menggeluti kegiatan tersebut dan indicator yang terakhir imbalan sebagai

faktor apabila siswa dapat berprestasi baik di daerah maupun nasional akan mendapatkan imbalan. Berdasarkan tabel 12 berkategori sangat tinggi memiliki nilai persentase 10% sebanyak 3 siswa, kategori tinggi memiliki nilai persentase 46,7% sebanyak 14 siswa, kategori sedang memiliki nilai persentase 33,3% sebanyak 10%, kategori rendah memiliki nilai persentase 6,7% sebanyak 2 siswa dan kategori sangat rendah memiliki nilai persentase 3,3% sebanyak 1 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (43,33%) dengan rata-rata 85,37% memiliki minat kegiatan panjat tebing dengan kategori sangat tinggi, secara rinci dapat dipaparkan kategori tinggi sebanyak 11 siswa (36,67%) , kategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 2 siswa (6,67%). Berdasarkan minat sendiri memiliki faktor intrinsik siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (10%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,7%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (3,3%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa (36,7%), kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (43,3%), secara rinci faktor ekstrinsik dapat dipaparkan sebagai berikut kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (23%), kategori tinggi sebanyak siswa 13 siswa (43,3%), kategori sedang sebanyak 6 siswa (20%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (10%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (3%).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan panjat tebing di SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam kategori tinggi sebanyak 17 siswa (56,7%) dengan rata-rata 85,83% memilih motivasi kegiatan panjat tebing dengan kategori tinggi, secara rinci dapat dipaparkan kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (20%), kategori sedang sebanyak 2 orang (6,7%), rendah sebanyak 5 siswa (16,7%). Berdasarkan hasil penelitian motivasi memiliki faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik juga. Secara rinci faktor intrinsik kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (40%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (40%), kategori sedang 2 siswa (6,7%), kategori rendah 4 orang (13,3%). Faktor ekstrinsik secara rinci dapat dipaparkan sebagai berikut kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (10%), kategori tinggi sebanyak 14 orang (46,7%), kategori sedang

sebanyak 10 siswa (33,3%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,7%), kategori sangat rendah 1 siswa (3,3%).

Saran

Karena tingginya minat dan motivasi siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan olahraga panjat tebing maka saran yang dapat diberikan kepada para peneliti berikutnya yang akan mengungkapkan masalah yang sama adalah agar menggunakan dan menambahkan beberapa variabel guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Bagi siapa saja yang berminat melakukan penelitian lanjutan disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya disiplin ilmu keolahragaan khususnya upaya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga panjat tebing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firman Wahyudi dan Sholeh Rachmatullah. 2018. Sistem Informasi FPTI Pamekasan Terintegrasi. *Jurnal Insand Comtech*, 3(2): 1-8.
- Ahmed, J. dan Jamshaid, F. 2014. *Intrinsic Motivation An Analysis For Elite*.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyono, Novia Dwi. 2017. *Minat Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunung Kidul* [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyo, Febry A. E. P, Sapto Adi, dan Olivia Andiana. *Survei Minat dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola Pada Tim Persikoba Putri Kota Batu*.
- Fadlih, Andi Muhammad dan Pulung Riyanto. 2019. *Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga*. *Musamus Jurnal of Psysical Education and Sport*, 2(1): 10-18.
- Firdaus, M dan Wing Prasetya K. 2019. *Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program CAR FREE DAY di Kota Kediri*. *Seminar Nasional 2019*.
- Fitriyanto, Dani. 2017. *Tingkat Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Di Unit kegiatan Mahasiswa (Ukm) Atletik Universitas Negeri Yogyakarta*. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulana, Muhammad Rizky, Mafftukhin Huda dan Ibnu Fatkh Royana. 2020. *Analisis Minat dan Motivasi Pengunjung Car Free Day di Karesidenan Pekalongan Dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi Tahun 2020*. *Jurnal of Psysical Activity and Sport*, 1(1): 39-52.
- Muskanan, K. 2015. *Analisis Motivasi Berprestasi Atlet pusat pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (JKAP)*. Yogyakarta.
- Nandika, Inanda Rizka. 2020. *Minat Dan Motivasi Pengunjung Dalam Berolahraga Di Gor Tri Lomba Juang* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang
- Pratono, Puspaj Fajar. 2016. *Pengaruh Penambahan Latihan Rope Jump Dengan Metode Interval Training terhadap Kecepatan Pemanjatan Atlet Panjat Tebing Kategori Speed Putra Kota Madiun*. *E-Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1):32-36.
- Pelletier, L. G., Rocchi, M. A., Vallerand, R. J., Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Validation of the revised sport motivation scale (SMS-II)*. *Psychology of Sport and Exercise*, 14(3), 329–341. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2012.12.002>
- Reza, Khabib Ali, Buyung Kusumawardhana, Pandu Krenapati. 2019. *Analisis Motivasi Masyarakat terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day di Simpang Lima Kota Semarang*. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan IV*: 27-32.
- Sardiman. A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman. A.M, 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriyanti, Heni. 2015. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola*

Basket Di Sma Kolombo Sleman [Skripsi].
Yogyakarta (ID). Universitas Negeri
Yogyakarta.

Pratama, Rengga Siam, Victor G Simanjuntak dan
Andika Triansyah. 2019. Minat dan
Motivasi Mahasiswa Terhadap Olahraga
Karate. *Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran Kahtulistiwa*,8(7): 680-690

